

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang pesan dakwah *bil lisan wal hal* dalam PORSIGAL Padepokan Krido Pamungkas Djati, penulis dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini, yaitu:

1. Konsep dakwah yang digunakan dalam PORSIGAL secara umum merupakan konsep dakwah yang berdasarkan pada ajaran thoriqot Syadzilliah. Nilai-nilai yang diajarkan merupakan nilai-nilai dari budaya thoriqot. Konsep dakwah tersebut bersifat *tadarruj*. Model dakwah yang digunakan dalam konsep ini adalah *tandzir, basyir dan islah*. Sementara secara khusus konsep dakwah PORSIGAL yaitu *al ta'rif qabla al-takhlif* yang berarti para dai di PORSIGAL (guru/pelatih) memberikan contoh terlebih dahulu sebelum memberikan tugas, *al tarbiyah la al'ta'riyah* yang berarti nilai-nilai keislaman yang disampaikan menggunakan cara lemah lembut dan dengan cara yang tanpa kekerasan dan *tilmidzun iman la tilmidzun* kitab yang berarti semua santri di PORSIGAL mempunyai guru dan semua pengetahuan yang diterima berasal dari guru.
2. Konsep dakwah di PORSIGAL ditunjukkan dengan metode-metode pendidikan yang digunakan. Metode dakwah *bil hal* yang digunakan di PORSIGAL Padepokan Krido Pamungkas Djati adalah metode hikmah.

Sedangkan metode dakwah *bil lisan* adalah metode *mau'idzah hasanah* yang selalu diberikan oleh para sesepuh atau guru besar dan para senior.

3. Pesan dakwah *bil lisan* di PORSIGAL terbagi menjadi dua yaitu pesan dakwah yang berasal dari doa-doa yang dibaca oleh para santri dan pesan dakwah *bil lisan* yang diucapkan oleh guru. Doa-doa yang sering dibaca oleh para santri yaitu, *Syahadatain*, Surat Al Fatihah, lafal hauqallah, doa-doa khusus seperti bi fashol, hizb kahfi, dan bardanas

Selain dari doa-doa tersebut pesan dakwah *bil lisan* yaitu adab berbicara dengan supel, jujur, saling menghargai dan menghormati, memanggil sebutan guru besar dengan kata “Bapak.”

4. Pesan dakwah *bil hal* dibagi menjadi dua, yaitu dari aktivitas keseharian para santri PORSIGAL di Padepokan Krido Pamungkas Djati dan dari jurus-jurus yang digunakan dalam silat. Dalam kesehariannya, para santri PORSIGAL melakukan kegiatan puasa, bertani, memberi makan hewan ternak, sholat jama'ah, dziarah maqam, latihan silat dan qiyamul lail. Sedangkan pesan dakwah *bil hal* dalam jurus silat di PORSIGAL yaitu, langkah tegap, gerakan memukul tanah, gerakan menunjukkan lambang garuda dan gerakan salam penghormatan yang berarti manusia harus saling menghormati dan mempunyai sikap tenggang rasa.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan temuan yang telah diperoleh, implikasi penelitian ini adalah: Pertama, konsep dakwah yang digunakan dalam PORSIGAL merupakan konsep Islami yang tidak hanya mengenalkan tentang syariat

Islam saja, melainkan mengenalkan tentang ajaran Thoriqot. Silat hanyalah sebuah media untuk mengenalkan ajaran Islam yang sesungguhnya. Konsep dakwah yang tidak memaksa lebih disukai para pemuda untuk mendalami tentang Islam. Kedua, mengupayakan metode dakwah yang paling mudah untuk diterima seorang santri merupakan cara termudah agar dakwah Islam dapat berkembang. Ketiga, menggunakan pesan-pesan dakwah yang bersifat mendidik, dengan cara lemah lembut, tidak memaksa dan cara penyampaian pesan secara implisit lebih memudahkan santri untuk menerima maksud pesan yang disampaikan dan segera melaksanakan pesan yang diterima tersebut.

C. Arah Penelitian Lebih Lanjut

Penelitian selanjutnya tentang pesan dakwah *bil lisan wal hal* dalam PORSIGAL Padepokan Krido Pamungkas Djati dapat dikembangkan dengan meneliti lebih spesifik mengenai model komunikasi subjek utama penelitian ini, yaitu model komunikasi toriqot Syadzilliah dalam mengajarkan nilai-nilai keislaman yang menjadi sebab pesan dakwah tersebut dapat diterima oleh semua santri PORSIGAL.

A. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian pesan dakwah *bil lisan wal hal* dalam Pendidikan Olahraga Silat Indah Garuda Loncat (PORSIGAL) Padepokan Krido Pamungkas Djati Blitar yang telah disampaikan dalam kesimpulan, sebagai tindak lanjut penulis menyampaikan saran sebagai masukan dalam

rangka memajukan perkembangan PORSIGAL. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Perkembangan PORSIGAL di Indonesia sudah mulai baik dan saat ini organisasi ini sudah mulai aktif, hendaknya kepada pengurus PORSIGAL mempunyai sebuah bukti tertulis atau sebuah buku yang dapat menjadi acuan dan pengetahuan kepada murid PORSIGAL yang nantiya dapat didistribusikan ke seluruh murid PORSIGAL se-Indonesia, sehingga seluruh murid PORSIGAL memahami betul tentang nilai-nilai keislaman, maupun tentang sejarah PORSIGAL secara benar.
2. Kepada seluruh santri PORSIGAL yang ada di Padepokan hendaknya selain melakukan aktivitas praktisi seperti bertani juga hendaknya juga diimbangi dengan melakukan aktivitas akademisi yang nantinya mampu menambah wawasan para santri PORSIGAL.
3. Kepada seluruh mahasiswa KPI khususnya dan kepada mahasiswa IAIN Tulungagung agar setidaknya pernah melakukan kegiatan dakwah dan melakukan bentuk kegiatan yang membawa manfaat bagi masyarakat.